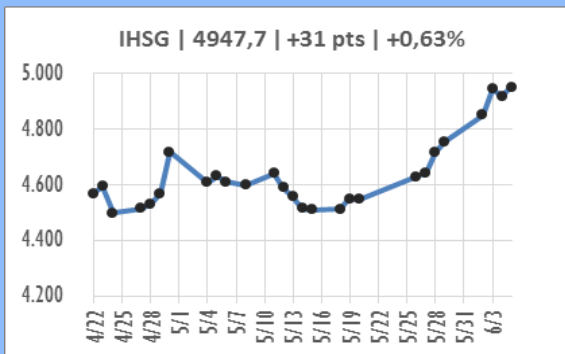


DAILY STATISTIC


IHSG	4.947,78
Change	31,08
Change (%)	0,63
Total Value (IDR triliun)	9,77
Total Volume (miliar saham)	10,30
Net Foreign Buy (IDR miliar)	-51,00
Up: 257	Down: 139
Unchange: 299	

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	22.863,73	167,99	0,74
Hang Seng	24.770,41	404,11	1,66
Strait Times	2.751,50	44,30	1,64
FTSE 100	6.484,30	142,86	2,25
Dow Jones	27.110,98	829,16	3,15
S&P 500	3.193,93	81,58	2,62
Nasdaq	9.814,08	198,27	2,06

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	39,8	2,12	5,63
Palm Oil	548,5	7,50	1,39
Gold	1.683,0	(37,20)	(2,16)
Nickel	12.977,0	121,00	0,94
Coal	56,7	0,45	0,80

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	13.920,0	(169,00)	(1,20)
SGD IDR	9.987,0	(94,00)	(0,93)
JPY IDR	127,0	(2,08)	(1,61)

Stock Pick	Buy / Sell Range	Recommendation	Stoploss
AUTO	850 - 905	Trading Buy	810
SMRA	530 - 660	Trading Buy	458
EXCL	2,640 - 2,780	Accumulative Buy	2,560

News Highlight

- Citra Marga (CMNP) berencana rights issue 1,8 miliar saham
- Dolar AS loyo, investor asing mulai masuk ke pasar saham Asia
- OJK akan merilis beleid merger dan akuisisi lembaga keuangan non-bank, apa isinya?

Daily Outlook

IHSG menguat 31,08 poin (0,63%) pada perdagangan hari Jumat pekan lalu (5/6), membawa IHSG ke level 4.947,78. Bursa mencatat transaksi sebanyak Rp 9,77 triliun dengan volume sebesar 10,30 miliar lembar saham. Investor asing mencetak jual bersih (*net sell*) di pasar sebesar Rp 51 miliar. Banyak sektor berhasil membawa naik IHSG ke zona hijau. Sektor yang menjadi penggerak saham dipimpin oleh sektor aneka industri yang naik 4,13%, dan sektor konstruksi naik 1,64%. Namun ada 2 sektor yang masuk ke zona merah yaitu sektor aneka industri yang turun 0,63% dan sektor barang konsumsi turun 0,32%.

Dari Bursa Asia, Indeks Nikkei ditutup menguat 0,74%, Indeks Hang Seng menguat 1,66%, dan Indeks Strait Times ditutup menguat 1,64%. Selanjutnya dari bursa Eropa, FTSE 100 menguat 2,25%. Bursa AS, Dow Jones menguat 3,15%, S&P500 menguat 2,62%, dan Nasdaq menguat 2,06%.

Pada awal perdagangan Jumat (5/6), Bursa Asia dibuka bervariasi dengan mayoritas indeks terkoreksi, hal ini dipicu aksi ambil untung investor. Namun di akhir perdagangan bursa berbalik arah, diketahui investor asing terus masuk ke bursa saham Asia karena melemahnya nilai tukar AS, hal ini menjadi sentimen positif untuk bursa saham Asia. Indeks bursa saham AS melonjak pada Jumat (5/6), setelah data lapangan pekerjaan AS di bulan Mei secara tak terduga rebound. Ekonomi AS menambahkan 2,5 juta pekerjaan pada bulan Mei 2020, tambahan pekerjaan ini mendorong tingkat pengangguran turun menjadi 13,3%. Data lapangan kerja ini menjadi sinyal baik bahwa perekonomian akan segera membaik.

Dari dalam negeri, IHSG kembali mencatatkan penguatan pada perdagangan akhir pekan (5/6) meski awalnya dibuka melemah. Hal ini sejalan dengan indeks bursa regional dan global yang turut menguat. IHSG pada hari ini diprediksi melanjutkan penguatan. Data terkait pengangguran di Amerika Serikat yang menyusut dan rilis data tersebut berada di bawah ekspektasi pasar menjadi katalis positif. Pelonggaran pembatasan sosial berskala besar (PSBB) juga akan memberikan sentimen positif setelah adanya sedikit profit taking pada Jumat lalu. Kami memperkirakan IHSG akan bergerak didalam rentang 4820-5010.

News Update

- Citra Marga (CMNP) berencana rights issue 1,8 miliar saham** PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) akan menerbitkan saham baru dalam rangka hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) alias rights issue. Manajemen CMNP dalam rilis Jumat, 5 Juni 2020 menjelaskan, penawaran umum terbatas ini akan dimintakan restu dari pemegang saham diselenggarakan pada 14 Juli 2020. Dalam aksi korporasi PUT II ini, CMNP akan menerbitkan saham baru sebanyak 1,81 miliar saham. Tak hanya itu, CMNP juga akan merilis 1,81 waran seri I. Dana hasil penerbitan saham baru ini akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan CMNP. Sehingga perusahaan ini dapat mengembangkan usaha di bidang investasi jalan tol dan fasilitas pendukung dalam jangka panjang. Dana hasil penerbitan PUT I dan waran seri I untuk setoran modal dan cash deficiency untuk proyek jalan tol Antasari - Salabenda, jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan, Soreang - Pasir Koja dan pengembangan jalan tol Ir Wiyoto - Wiyono MSc,. Tak hanya itu, CMNP berharap saham baru akan menambah jumlah saham di pasar dan meningkatkan likuiditas saham. (Kontan)
- S&P pasang status creditwatch negatif dan pangkas rating PGAS jadi BB** S&P Global Ratings memangkas peringkat dan menempatkan status PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) menjadi creditwatch negatif. Rating perusahaan pelat merah ini yang biasa disebut PGN ini dipangkas menjadi BB dari sebelumnya BBB-. S&P dalam rilis 2 Juni 2020 beralasan ada potensi tekanan arus kas karena penurunan harga jual gas dan kondisi operasi yang melemah. PGAS tidak memiliki mekanisme untuk mengurangi harga beli dari sumbernya atau menerima kompensasi akibat kehilangan pendapatan. Pada April 2020, pemerintah Indonesia mengeluarkan keputusan harga gas industri di US\$ 6 per mmbtu untuk tujuh sektor industri. PGN sejatinya telah menegosiasikan harga ke hulu yakni Pertamina untuk 97 miliar british thermal unit per hari setara dengan 11% dari total kebutuhan. Kondisi ini menurut S&P Global Ratings akan membuat arus kas PGN menjadi kurang dapat diprediksi karena ketidakpastian waktu dan hasil negosiasi. Tekanan arus kas akan membatasi kemampuan PGAS untuk mendukung anak usaha atau perusahaan afiliasi yang ada. S&P menambahkan, PGN akan kian tertekan jika PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), pelanggan gas utama berhasil menerapkan klausul force majeure pada kontrak gasnya. Saat ini, negosiasi PGAS dengan pemasok gas dan pemerintah masih berlangsung. (Kontan)
- OJK akan merilis beleid merger dan akuisisi lembaga keuangan non-bank, apa isinya?** Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akan mengeluarkan aturan baru terkait aksi merger dan akuisisi di industri keuangan non-bank (IKNB). Hal ini dilakukan untuk menjaga kesehatan keuangan perusahaan menghadapi tekanan corona (Covid-19). Nantinya aturan yang diterbitkan berbentuk Peraturan OJK (POJK). Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) OJK Riswinandi mengatakan, ketentuan tersebut bisa mendorong lembaga keuangan non-bank melakukan peleburan, penggabungan dan pengintegrasian dengan perusahaan lain ketika kondisi keuangan mereka turun. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akan mengeluarkan aturan baru terkait aksi merger dan akuisisi di industri keuangan non-bank (IKNB). Hal ini dilakukan untuk menjaga kesehatan keuangan perusahaan menghadapi tekanan corona (Covid-19). Nantinya aturan yang diterbitkan berbentuk Peraturan OJK (POJK). Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) OJK Riswinandi mengatakan, ketentuan tersebut bisa mendorong lembaga keuangan non-bank melakukan peleburan, penggabungan dan pengintegrasian dengan perusahaan lain ketika kondisi keuangan mereka turun. (Kontan)
- Dolar AS loyo, investor asing mulai masuk ke pasar saham Asia** Dana asing mulai masuk ke pasar saham domestik. Dalam sepekan, investor asing mencatatkan aksi beli bersih (net buy) hingga Rp 3,39 triliun di semua pasar. Bersamaan dengan masuknya dana asing, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) juga menguat 4,91% dalam sepekan perdagangan. Tidak hanya pasar saham tanah air, pasar saham regional Asia pun mulai disinggahi oleh dana asing. Melansir data Bloomberg, pasar saham Taiwan misalnya, per Kamis (4/6) mencatatkan net buy senilai US\$ 1,23 miliar secara week-to-date. Dalam sepekan, dana asing yang masuk ke pasar saham di India bahkan lebih jumbo, yakni mencapai US\$ 2,25 miliar. Dana asing juga mulai masuk ke pasar saham Korea Selatan. Per Jumat (5/6), pasar ekuitas Negeri Ginseng tersebut mencatatkan net buy US\$ 305,5 juta. Sementara di Filipina, net buy di pasar ekuitas mencapai US\$ 58,3 juta. Melemahnya nilai tukar AS membuat investor asing berubah haluan dengan masuk ke instrumen saham. Melansir RTI, dolar AS juga tidak berdaya dalam menghadapi beberapa mata uang Asia dalam sepekan. Nilai tukar dolar AS melemah 0,21% terhadap dolar Taiwan. Nilai tukar dolar AS terhadap won Korea juga melemah 1,71% dalam sepekan perdagangan. Meski demikian, pada perdagangan Jumat (5/6) investor asing sempat melakukan aksi jual bersih (net sell). (Kontan)
- OPEC+ akhirnya sepakat pemangkasan produksi minyak 9,7 juta bph hingga Juli** OPEC dan sekutu yang tergabung dalam OPEC+, akhirnya sepakat untuk memperpanjang rekor pemangkasan produksi minyak hingga bulan Juli mendatang. Artinya, di bulan Juli mendatang, pemotongan produksi minyak masih 9,7 barel per hari (bph). Seperti diketahui, pada pertemuan bulan April lalu, OPEC+ sepakat memangkas produksi minyak sebesar 9,7 juta barel per hari (bph) pada bulan Mei dan Juni, kemudian untuk Juli hingga Desember sebesar 7,7 juta bph. Dalam pertemuan yang dilaksanakan Sabtu (6/6) tersebut juga menuntut Nigeria dan Irak, yang masih mencetak kelebihan kuota produksi di bulan Mei dan Juni, mengimbangi pemotongan tambahan pada bulan Juli hingga September mendatang. "Permintaan akan membaik setelah negara-negara mulai melakukan pelonggaran dari lockdown akibat pandemi virus corona. Tetapi, ke depan kami juga harus mewaspadai tantangan lain yang tetap ada," kata Menteri Energi Arab Saudi Pangeran Abdulaziz bin Salman dalam video konferensi dengan para menteri anggota OPEC+. Dengan keputusan ini, harga minyak diperkirakan bakal langsung melesat pada awal perdagangan Senin (8/6). "Harga dapat diharapkan menguat pada Senin (8/6) dan mempertahankan level di atas US\$ 40 per barel," kata Bjornar Tonhaugen dari Rystad Energy. (Kontan)
- Kasus masih tinggi, sejumlah negara melonggarkan lockdown demi menyelamatkan ekonomi** Pandemi Covid-19 masih belum menunjukkan tanda-tanda bakal berhenti. Namun berbagai negara mulai melonggarkan penutupan wilayah (lockdown) demi menghidupkan nadi perekonomian. India misalnya akan membuka pusat perbelanjaan, tempat ibadah, restoran, dan kantor pada Senin (8/6) ini. Sistem kesehatan di Mumbai telah dilaporkan berada di ambang kehancuran. Sementara itu rumah sakit di ibukota, New Delhi, dilaporkan kehabisan ruang untuk menampung pasien Covid-19. Para pengamat mengatakan, lonjakan kasus baru-baru ini menunjukkan lockdown tidak berhasil membendung penyebaran Covid-19. Begitu pun upaya pemerintah untuk meningkatkan fasilitas medis dengan biaya ekonomi yang besar. Tetapi Gautam Menon, seorang profesor dan peneliti pada model penyakit menular, sebelumnya mengatakan kepada BBC bahwa Negeri Bollywood ini tidak punya pilihan lain. "Melebihi satu titik, sulit untuk mempertahankan kunci yang telah berlangsung begitu lama - secara ekonomi, sosial dan psikologis," kata dia kepada BBC. Filipina sejak Senin (1/6) juga telah membuka toko, pabrik, kantor dan operator transportasi setelah ditutup pada Maret lalu. Langkah pembukaan kembali pada hari Senin dipandang sebagai cara untuk meringankan kerugian ekonomi. Presiden Rodrigo Duterte melonggarkan lockdown setelah melihat sinyal pelemahan ekonomi yang dalam. Setidaknya perekonomian diproyeksi bakal mengalami kontraksi 2,2% tahun ini menurut perkiraan IHS Markit. Pengangguran nasional Filipina mencapai 10% pada bulan Maret dan April. (Kontan)

In-Depth Stock Analysis

WSBP Trading Buy | Entry 172 - 176 | Stoploss 157 | Target 205

WSBP menembus resisten 169 pada perdagangan Jumat pekan lalu, disertai dengan volume perdagangan yang tinggi, disamping itu, indikator MACD juga sudah bergerak diatas level 0, yang menandakan trend WSBP berpotensi semakin meningkat dikemudian hari. Kami memberi rekomendasi trading buy untuk saham WSBP dengan rentang beli pada level 172 - 176, dengan level stoploss pada 157, dan target harga berpotensi mencapai level 193.

Untuk tahun ini, kinerja WSBP akan terpengaruh cukup besar oleh wabah dari virus corona. WSBP hingga bulan April kemarin hanya mencatatkan Rp 667 triliun proyek baru dibandingkan dengan perolehan nilai kontrak baru pada tengah tahun 2019 sebesar Rp 3,04 triliun, hal ini disebabkan oleh banyaknya proyek yang ditunda proses tendernya/pengumumannya.

Sementara itu yang dikhawatirkan adalah nilai kewajiban jangka pendek yang berdampak pemenuhannya sebesar Rp 949,49 miliar, sementara, sepanjang tahun ini nilai kewajiban yang akan jatuh tempo tahun 2020 sebesar Rp 5,07 triliun. Oleh sebab itu, upaya yang dilakukan perseroan atas pinjaman outstanding saat ini dengan melakukan rollover atawa negosiasi perpanjangan perjanjian.

Sepanjang wabah covid-19, harga WSBP telah mengalami penurunan yang cukup dalam, terhitung dari awal bulan Maret, di sekitar Rp 200, ke yang terdalam di Rp 110. Hingga saat ini, kenaikan WSBP sampai dengan level Rp 170 dapat dikatakan sudah mengalami recovery, namun upside yang masih berpotensi dapat diraih masih terbuka lebar sampai dengan Rp 216.





SEKURITAS

PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 021-2788-3989 | www.sfsekuritas.co.id

DISCLAIMER

RISSET HARIAN (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.